

Menakar Kembali Inovasi, Pengetahuan, Komunikasi Pemasaran, Persepsi Risiko Dan *Stockout* Dalam Keputusan Penundaan Adopsi Inovasi.

Dyah Sugandini*

Inovasi merupakan sebuah ide dan praktek, atau obyek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu atau unit adopsi yang lain. Peristiwa terjadi ketika seorang individu memutuskan untuk menunda adopsi inovasi. Seorang *postponer* masuk ke dalam golongan *non-adopter*. Individu ini bukanlah kondisi aktif, menunggu waktu yang dianggapnya tepat untuk mengadopsi inovasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sebuah model yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan suatu produk inovatif yaitu LPG pada masyarakat miskin target konversi energi. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan deduktif karena memfokuskan pada menguji hipotesis yang didasarkan pada suatu teori. Penelitian ini menggunakan survei karena memperhatikan sejumlah faktor yang menjelaskan latar belakang fenomena yang diteliti. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara personal secara mendalam dan pengisian kuisioner. Alat analisis data menggunakan structural equation modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penundaan adopsi dapat diterima.

Kata kunci: Penundaan adopsi, karakteristik inovasi, stockout, informasi, pengetahuan, sikap menunda, dan niat menunda.

1. Latar Belakang

Isu penggunaan energi bahan bakar alternatif untuk menggantikan energi bahan bakar yang selama ini banyak dikonsumsi masyarakat merupakan isu lama. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa energi bahan bakar konvensional seperti minyak semakin terbatas dan juga menghasilkan dampak positif yang cukup tinggi. Isu ini dimanfaatkan oleh pemerintah nasional dengan target yang lain yaitu untuk pengurangan subsidi hingga tercapai target akhir pemerintah yaitu penghapusan sepenuhnya subsidi bahan bakar minyak. Realisasi kebijakan pemerintah untuk efisiensi bahan bakar minyak dilakukan dengan menerapkan program peralihan konsumsi energi dari minyak tanah ke

*Mahasiswa Program Doktor Ilmu-Ilmu Ekonomi Program Studi Manajemen FEB UGM dan staf pengajar UPN Veteran Yogyakarta.